



Pengolahan Limbah Garam (*Bittern*) menjadi Pupuk Multinutrisi Yang Ramah Lingkungan

Inayah Adi Oktaviana^{a,*}, Arief Eko Priyo Atmojo^a, Larasati^b

^a Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, Indonesia

^b Faculty of Mathematics and Science, Sebelas Maret University, Indonesia

ABSTRACT

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki kekuatan dibidang maritim. Hal ini dapat dibuktikan dengan luas laut yang dimiliki Indonesia yang mencapai 5,8 juta km², terdiri dari 0,3 juta km² perairan teritorial, 2,8 juta km² perairan pedalaman dan kepulauan, 2,7 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), serta terdiri lebih dari 17.500 pulau, menyimpan kekayaan yang luar biasa. Namun pada kenyataannya potensi maritim di Indonesia belum mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Salah satu potensi laut yang perlu dikembangkan di Indonesia adalah pemanfaatan sari air laut (*Bittern*).

Salah satu alternatif dalam meningkatkan potensi kelautan khususnya berkaitan dengan garam adalah pemanfaatan *Bittern* menjadi pupuk multinutrisi yang ramah lingkungan. Limbah hasil pengolahan garam ini dapat diubah menjadi pupuk sehingga memiliki daya jual yang lebih baik. Limbah garam ini dapat diolah antara lain menjadi pupuk *Multinutrien Phosphat Base* dan Pupuk *Struvite*. Kedua jenis pupuk ini adalah pupuk yang bersifat *slow release* sehingga bersifat ramah lingkungan, karena pupuk tersebut dapat terserap ke dalam tanah secara berkala.

Implikasi dari inovasi pemanfaatan limbah ini antara lain meningkatkan nilai guna *bittern* dalam berbagai aspek kehidupan dan bermanfaat dalam pelestarian lingkungan baik dari segi bermanfaatnya limbah garam serta produk yang dihasilkan.

Details :

Category : Chemistry; Type : Scientific Article, Language : Indonesian; Student ID Card: Inayah Adi Oktaviana (K3311040/2011), Arief Eko Priyo Atmojo (K2211016/2011), Larasati (M0313034/2013); Archives : 2014